



BIAR TIDAK BUMPET

• Pelaksanaan semipedestrian di kawasan Malioboro terus dipayakan agar tak mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Ruas jalan menuju Bundaran Besar Malioboro terus ditata.

• Hampir dalam pelaksanaan semipedestrian terjadi kemacetan di sejumlah ruas jalan di dekat kawasan Malioboro.

• Arus menuju Malioboro direkayasa satu arah secara melingkar berlawanan dengan arah jarum jam.

• Kemungkinan Jalan Bhayangkara atau Jalan Letjend Suprpto diubah menjadi utara ke selatan.

• Arus lalin di beberapa jalan yang diubah semisal Jalan Suryotomo, Jalan Mataram, dan Jalan Abu Bakar Ali.

Ubah Lalin Bundaran Malioboro

Dishub Kota Kaji Arus Berlawanan Jarum Jam

JOGJA, Radar Jogja - Program semipedestrian di kawasan Malioboro, Jogjakarta, terus disempurnakan. Termasuk arus lalu lintas (lalin) di kawasan tersebut.

Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja sedang menyiapkan kajian untuk mengelola arus lalin. Terutama arus untuk menuju Bundaran Besar Malioboro. Tujuannya yaitu menyediakan alternatif jalan saat Malioboro ditutup dalam pelaksanaan program semipedestrian. »

Baca Ubah... Hal 11

Arus lalu lintas membutuhkan ruang lalu lintas yang cukup besar. Arus akan direkayasa

satu arah secara melingkar berlawanan dengan arah jarum jam melalui sejumlah ruas jalan di

sekitar kawasan Malioboro. Kepala Seksi Rakayasa Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Win-

dharto menjelaskan, konsep ini diprediksi mampu menjadikan arus lalu lintas menjadi lancar saat pelaksanaan semipedestrian di Malioboro. "Kalau kita tidak melakukan itu, maka seperti di Selasa Wage di mana-mana *bumpet* kan arus lalu lintasnya. Jadi, ada perpindahan arus yang tidak tertampung," kata dia kemarin (15/12).

Konsep Bundaran Besar Malioboro dinilai membuat perubahan manajemen lalu lintas di kawasan Malioboro. Bakal ada arus lalu lintas di beberapa jalan yang diubah. Misalnya, di ruas Jalan Suryotomo, Jalan Mataram, dan Jalan Abu Bakar Ali. "Yang ini sudah *fixed* (tetap), berubah dari selatan ke utara," ujarnya.

Sedangkan perubahan arus lalu lintas dari utara ke selatan sedang dilakukan kajian lebih

mendalam. Ada dua ruas jalan di sebelah barat Malioboro yang menjadi alternatif. Yakni, Jalan Bhayangkara atau Jalan Letjend Suprpto.

Arus lalu lintas di Jalan Bhayangkara sebenarnya sudah sejak lama menjadi wacana untuk diubah. Yakni, diubah semula searah dari selatan menuju utara menjadi dari utara ke selatan.

Namun, saat ini ada alternatif lain yaitu Jalan Letjend Suprpto. Arus di jalan ini akan diubah dari dua arah menjadi satu arah dari utara ke selatan. "Ini tidak sertamerta kita lakukan. Tapi, harus kita hitung dulu secara teknis. Nanti untuk jalan keluar yang dari utara ke selatan antara dua itu. Masih kita kaji," tambahnya.

Penataan lalu lintas juga akan dilakukan pada jalan di sirip-

sirip kawasan Malioboro. Jalan-jalan tersebut akan diubah menjadi dua arah, dari sebelumnya hanya satu arah.

Windharto belum bisa menargetkan kapan kajian-kajian lalu lintas itu selesai. Namun, di sejumlah ruas jalan sudah dilakukan persiapan seperti pemindahan devider atau pembongkaran median jalan. "Kita menuju ke sana, segeralah pokoknya. Tapi, waktu pastinya kami yang belum berani," ucapnya.

Upaya terus dilakukannya seperti uji coba pengalihan arus lalu lintas di luar Selasa Wage. Uji coba akan terus dilakukan, termasuk saat akhir pekan yakni Sabtu dan Minggu. "(Terus dilakukan uji coba) nanti sampai kita pandang sudah mewakili dan cukup kita lakukan. Kendala apa saja," imbuhnya. (cr15/amd/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005